

KOMPARASI UNSUR MUSIK DAN INTRODUKSI LAGU YAMKO RAMBE YAMKO ARANSEMEN AGUSTINUS BAMBANG JUSAN DENGAN BUDI SUSANTO YOHANES

Zul Hazmi Harahap¹, Theodora Sinaga²

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate
20221, Sumatera Utara-Indonesia
Email: ¹Zulhazmiharahap98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Komparasi unsur musik lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusana Dengan Budi Susanto Yohanes (2) Komparasi introduksi lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusana Dengan Budi Susanto Yohanes. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komparasi, aransemen, unsur musik, dan introduksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kedua aransemen memiliki perbedaan pada unsur musiknya, aransemen Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 80 birama, dengan nada dasar F=Do, tempo Allegro = 130 MM, tidak terdapat perubahan birama dan tidak terlalu banyak perubahan dinamika, sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes terdiri dari 94 birama, nada dasar E=Do, tempo vivace = 112 MM, terdapat perubahan birama diantaranya, 4/4, 3/4, dan 6/4. Melodi, ritme dan harmoni dari kedua aransemen pada bagian tema umumnya sama tetapi terdapat beberapa perbedaan variasi pada kedua aransemen, (2) Bagian introduksi dari kedua aransemen memiliki perbedaan pada aransemen Agustinus Bambang Jusana, bagian introduksi didominasi oleh vokal tradisi teriakan peperangan khas masyarakat papua sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes bagian introduksi cenderung lebih singkat dan didominasi oleh penggunaan harmonisasi yang bervariasi yang disusun secara kanon / bersahutan dari setiap posisi suara.

Kata Kunci : Komparasi, Aransemen, Yamko Rambe Yamko, unsur musik, introduksi.

Abstract

This study aims to determine (1) Comparison of the musical elements of the song Yamko Rambe Yamko arranged by Agustinus Bambang Jusana and Budi Susanto Yohanes (2) Comparison of the introduction of the song Yamko Rambe Yamko arranged by Agustinus Bambang Jusana and Budi Susanto Yohanes. The theory used in this research is the theory of comparison, arrangement, elements of music, and production. The selection of population and sample in this study is using the total sampling technique, where the number of population is the same as the sample, while the sample is a sheet document of the song sheet Yamko Rambe Yamko arranged by Agustinus Bambang Jusana and Budi Susanto Yohanes. Data collection techniques used observation techniques, interview techniques, documentation, and laboratory work. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique. This research was conducted at the Sendratasik Laboratory, Faculty of Language and Arts, Medan State University. The results of this study indicate that (1) the two arrangements have differences in their musical elements, Agustinus Bambang Jusana's arrangement consists of 80 bars, with the basic tone of F = Do, tempo of Allegro = 130 MM, there is no change in time and there are not too many changes in dynamics, whereas Budi Susanto Yohanes' arrangement consists of 94 bars, the basic tone of E = Do, tempo vivace = 112 MM, there are changes in the bar, 4/4, 3/4, and 6/4. The melody, rhythm and harmony of the two arrangements in the theme section are generally the same but there are several different variations in the two arrangements, (2) The introductory part of the two arrangements has differences in Agustinus Bambang Jusana's arrangement, the introductory part is dominated by the vocals of the battle cry tradition typical of the Papuan people while Budi Susanto Yohanes' arrangements in the introduction part tend to be shorter and dominated by the use of varied harmonizations which are arranged canonically from each sound position.

Keywords: Comparison, Arrangement, Yamko Rambe Yamko, musical elements, introduction.

PENDAHULUAN

Karya musik murni merupakan karya musik yang seluruh komposisi musiknya meliputi unsur musik, struktur musik dan bentuk musiknya diciptakan asli berdasarkan ide dan kreatifitas pencipta, sedangkan karya musik aransemen merupakan sebuah karya musik yang diciptakan dengan melakukan gubahan terhadap komposisi asli dari sebuah karya musik atau lagu yang sudah ada tetapi tidak menghilangkan melodi aslinya. Karya musik aransemen diciptakan untuk membuat variasi baru pada sebuah lagu yang sudah ada, bahkan sebuah karya lagu yang berjudul sama bisa diaransemen oleh beberapa arranger, maka tidak bisa dipungkiri bahwa akan ditemukan perbedaan pada setiap karya aransemen, baik dari komposisi unsur musik, struktur musik, dan bentuk musiknya.

Unsur musik terdiri dari melodi, ritme / irama, tempo, harmoni, syair dan dinamika. McFarlane (2020:2) dalam jurnalnya mengatakan *Musical elements include, yet are not limited to pitch, volume/dynamic, tempo, rhythm, and melody* artinya elemen musik termasuk, dan tidak terbatas hanya pada nada, volume/dinamika, tempo, ritme, dan melodi. Selain itu Isbah dkk (2019:50) dalam jurnalnya juga mengatakan bahwa struktur itu antara lain : introduksi, chorus, interlude, variasi, ending dan vamp. Setiap karya aransemen pasti memiliki komposisi musik yang berbeda, hal ini dikarenakan setiap arranger memiliki latar belakang, tujuan, kebutuhan, kreatifitas, musikalitas, dan pengalaman yang berbeda sehingga setiap karya aransemen akan memiliki perbedaan walaupun lagu yang diaransemen berjudul sama. Setiap karya aransemen lagu yang sama tentu saja bisa dinikmati dan dimainkan oleh setiap orang namun tidak setiap orang dapat mengetahui secara rinci bagaimana perbedaan komposisi musik pada setiap karya aransemen. Sama halnya dengan observasi awal peneliti sebagai seorang anggota paduan suara.

Berdasarkan observasi awal peneliti sebagai seorang anggota paduan suara, peneliti sering menyaksikan banyak sekali kelompok paduan suara yang membawakan sebuah lagu yang berjudul sama tetapi memiliki aransemen yang berbeda. Hal ini juga bisa ditemukan dan disaksikan di media sosial seperti youtube dimana terdapat beberapa rekaman video kelompok paduan suara yang membawakan lagu yang berjudul sama tetapi dengan aransemen yang berbeda, salah satunya yaitu lagu Yamko Rambe Yamko. Peneliti memilih lagu Yamko Rambe Yamko dikarenakan lagu ini merupakan salah satu lagu daerah yang sangat populer di Indonesia, lagu ini identik dengan masyarakat Papua namun sebenarnya lagu ini bukan asli berasal dari Papua, hal ini dikutip dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53285500> yang memaparkan bahwa lagu Yamko Rambe Yamko adalah lagu yang dimodifikasi dari lagu Afrika. Lagu ini pertama kali dibawakan oleh Corry Rumbino yang merupakan seorang penyanyi Papua di istana negara saat peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus pada awal tahun 1960-an. Lagu ini diklaim oleh tokoh seniman Papua sebagai bukan lagu dari daerah Papua, sebab lirik lagu tersebut bukan berasal dari Papua. lirik lagunya menceritakan tentang peperangan dalam sebelum hari kemerdekaan Indonesia, lagunya terdengar riang, penuh semangat, gembira, dan penuh hiburan tetapi sebenarnya lagu ini menggambarkan kesedihan.

Agustinus Bambang Jusana dan Budi Susanto Yohanes sama-sama mengaransemen lagu Yamko Rambe Yamko kedalam format paduan suara, namun berdasarkan observasi awal peneliti, kedua aransmen tersebut memiliki perbedaan yang kontras, dimana perbedaan sudah dapat dikenali walaupun hanya sekedar mendengar bagian awal dari lagu atau pada bagian introduksi saja. Selain itu aransmen lagu Yamko Rambe Yamko dari kedua arranger tersebut memungkinkan memiliki perbedaan baik dari komposisi unsur musiknya seperti melodi, ritme / irama, birama, tempo, nada dasar, harmoni, syair dan dinamikaserta memiliki karakteristik masing-masing yang menarik untuk didalami bagaimana perbandingannya.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian komparasi terhadap unsur musik dan introduksi lagu Yamko Rambe Yamko aransmen Agustinus Bambang Jusana dengan Budi Susanto Yohanes.

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul penelitian serta masalah penelitian, maka peneliti menggunakan metode deksriptif kualitatif, yaitu untuk mengetahui bagaimana komparasi unsur musik dan introduksi lagu Yamko Rambe Yamko aransmen Agustinus Bambang Jusana dengan Budi Susanto Yohanes.

HASIL DANPEMBAHASAN

Lagu Yamko Rambe Yamko

Lagu Yamko Rambe Yamko merupakan salah satu lagu daerah yang sangat populer di Indonesia, lagu ini identik dengan masyarakat Papua namun sebenarnya lagu ini bukan asli berasal dari Papua, dikutip dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53285500> (online, diakses pada 15 desember 2020) memaparkan bahwa lagu Yamko Rambe Yamko adalah lagu yang dimodifikasi dari lagu Afrika.Lagu ini pertama kali dibawakan oleh Corry Rumbino yang merupakan seorang penyanyi Papua di istana negara saat peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus pada awal tahun 1960-an. Lagu ini diklaim oleh tokoh seniman Papua sebagai bukan lagu dari daerah Papua, sebab lirik lagu tersebut bukan berasal dari Papua. Terlepas dari asal usulnya yang samar, lagu Yamko Rambe Yamko senantiasa dilekatkan dengan masyarakat Papua dan dinilai sebagai representasi identitas Papua dan diklaim sebagai lagu daerah Papua.

Lagu Yamko Rambe Yamko Aransmen Agustinus Bambang Jusana.

Agustinus Bambang Jusana mengaransemen lagu Yamko Rambe Yamko dalam format paduan suara dengan komposisi suara Sopran, Alto, Tenor dan Bass menggunakan notasi barat yaitu pada tahun 2000. Aransmen ini pertama kali dibawakan oleh Paduan Suara Mahasiswa UNPAR pada ajang First Choir Olympics di kota Linz Austria. Lagu Yamko Rambe Yamko aransmen Agustinus Bambang jusana terdiri dari 80 bar dan terdiri dari empat bagian.

Bagian pertama lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusana merupakan bagian Introduksi atau bagian pembuka pada aransemen tersebut yang terdiri dari 35 bar yang dimulai dari bar 1 sampai dengan bar 35. Bagian kedua aransemen lagu ini merupakan tema lagu yang terdiri dari 24 bar yang dimulai dari bar 36 sampai dengan bar 60. Bagian kedua lagu ini menggunakan lirik lagu asli lagu Yamko Rambe Yamko. Bagian ketiga lagu merupakan bagian variasi atau pengembangan dari lagu Yamko Rambe Yamko yang terdiri dari 6 bar yang dimulai dari bar 61 sampai dengan bar 66, kemudian dilanjutkan pada bagian frase variasi kedua yang terdiri dari 4 bar, yang dimulai dari bar 71 sampai dengan bar 74. Kemudian dilanjutkan pada bagian ke-4 yang merupakan bagian penutup lagu. Bagian ini terdiri 6 bar yang dimulai dari bar 75 sampai dengan bar 80.

Lagu Yamko Rambe Yamko Aransemen Budi Susanto Yohanes.

Budi Susanto Yohanes mengaransemen lagu Yamko Rambe Yamko dalam format paduan suara dengan komposisi suara Sopran, Alto, Tenor, dan Bass yaitu pada bulan November tahun 2018. Aransemen ini diciptakan khusus sebagai lagu wajib kategori mahasiswa dan umum pada 13th National Folklore Festival 2019 –FEB UI. Lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Budi Susanto Yohanes ini terdiri dari 94 bar dan secara garis besar terdiri dari empat bagian.

Bagian pertama lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Budi Susanto Yohanes merupakan bagian Introduksi atau bagian pembuka yang terdiri dari 12 bar yang dimulai dari bar 1 sampai dengan bar 12. Bagian kedua aransemen lagu ini merupakan tema lagu yang terdiri dari 31 bar. Bagian tema lagu pada aransemen ini dibagi atas 3 bagian, yakni bagian A, jembatan dan bagian C. Adapun tema lagu bagian pertama terdiri dari 8 bar yang dimulai dari bar 13 sampai dengan bar 20. Kemudian dilanjutkan dengan jembatan menuju bagian tema lagu berikutnya yang terdiri dari 8 bar yang dimulai dari bar 21 sampai dengan bar 27. Kemudian tema lagu bagian ketiga terdiri dari 16 bar yang dimulai dari bar 29 sampai dengan bar 44. Tema lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Budi Susanto Yohanes menggunakan lirik asli dari lagu Yamko Rambe Yamko. Setelah bagian Tema lagu, kemudian dilanjutkan dengan bagian variasi.

Bagian variasi pada aransemen ini terdiri dari 18 bar, yang dimulai dari bar 45 sampai dengan bar 62, adapun bagian variasi ini terdiri dari 2 bagian, bagian pertama dimulai dari bar 45 sampai dengan bar 54, dilanjutkan variasi bagian dua dimulai dari bar 55 sampai dengan bar 62. Kemudian dilanjutkan ke bagian pengulangan jembatan dan pengulangan tema lagu bagian A dan bagian C. setelah itu diakhiri dengan bagian penutup lagu, yang terdiri dari bar 9 dimulai dari bar 86 sampai dengan bar 94.

Komparasi Unsur Musik

Tabel 1. Komparasi Unsur Musik 1 Bagian Awal (Introduksi)

No.	Indikator Komparasi Unsur Musik	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Nada dasar dan Tangga nada	F Mayor	E Mayor
2.	Birama	4/4	4/4
3.	Tempo	<i>Allegro</i> = 130 MM (cepat)	<i>Vivace</i> = 112 MM (lincah)
4.	Jumlah Bar	35 bar	12 Bar
5.	Dinamika	terdapat sedikit perubahan dinamika, bar 1 - 10 <i>fp</i> , bar 11 <i>fp</i> , bar 12 - 35 kembalif.	banyak terdapat perubahan dinamika, bar 1 <i>mf</i> , bar 2 <i>sub p</i> , bar 3 <i>mf</i> bar 4 <i>crescendo f</i> , bar 5 - 9 <i>p</i> , bar 10 <i>crescendo</i> dan bar 12 <i>crescendo f</i> .
6.	Melodi, Ritme dan Lirik.	pada bar 1 - 3 diawali dengan Unisono dari komposisi suara SATB dengan melodi “do sol la sol dengan ritme not 1/2, dan dilanjutkan mi mi re do re do do” dengan ritme not 1/8 dan 1/16 ditutup dengan fermata yang didominasi dengan lirik E, O, dan A. Bar 10 - 32 melodi dibawakan oleh solo tenor yang diikuti oleh SATB. Pada bar 33 - 35 tenor sebagai solo <i>yell</i> (sorakan khas masyarakat Papua dengan <i>teknik mouth patting</i> / menepuk mulut sambil bersorak) yang diikuti oleh posisi suara lainnya yang ditutup dengan teriakan “hey!”	Pada bar 1 - 4 melodi dibawakan oleh tenor : “do do la sol sol”, bass 1: “mi mi re mi mi mi” dan bass 2 : “ do do do do do”. dengan ritme not 1/8 dengan titik dan not 1/16 dengan lirik “hey yamko rambe” yang diulang-ulang. Pada bar 4 - 5 sopran dan alto membawa melodi yang sama kemudian disambut tenor pada bar 7, kemudian bass pada bar 9 dan diakhir dengan teriakan “he” pada bar 12 sebagai penutup.
7.	Harmoni	Harmoni yang cenderung sederhana, dimana didominasi oleh akord pokok dimana pada bar 1 - 3 diawali dengan akord I (F Mayor), bar 3 - 5 akord II M (G Mayor), bar 6 - 11 kembali ke akord tingkat I. bar 13 membentuk harmoni vertikal akord tingkat I. bar 14 - 32 didominasi dengan harmoni dengan akord tingkat 1 secara horizontal hal ini dikarenakan banyaknya bagian solo tenor yang diikuti oleh posisi suara lain.	Banyak terdapat harmoni baru yang terbentuk secara vertikal dengan komposisi akord yang bervariasi, dimana bar 1 - 3 membentuk akord I (E Mayor), bar 4 tingkat Vsus9 (BSus9), bar 5 - 11 akord Asus9, dan bar 12 ditutup dengan akord Bsus9,11.

Tabel 2. Komparasi Bagian Tema Lagu Pertama.

No	Indikator Komparasi Unsur Musik	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Jumlah Bar	Terdiri dari 25 bar dimulai dari bar 25 – 36.	Terdiri dari 33 bar dimulai dari bar 13 – 44
2.	Dinamika	<i>Forte</i>	<i>Fortepada</i> bagian tema lagu, dan perubahan dinamika pada bar 26 <i>p</i> , dan kembali <i>f</i> pada bar 28 .
3.	Melodi, Ritme dan Lirik.	Melodi tema lagu pertama unisono dibawakan oleh SATB dengan Melodi “do sol sol la mi sol la, sol sol la re, mi do”. dengan lirik “He! yamko rambe yamko aronawa kombe”. Dengan ritme pada lirik “Hey, not 1/8, yamko rambe yamko not 1/8, aronawa not 1/8, kom not ¼ dan be not ½ dengan titik (3 ketuk.). Setelah melodi tema lagu pertama dilanjutkan dnegan melodi jembatan pada bar 39, kemudian dilanjutkan dengan pengulangan melodi 1 yang dibawakan sopran dan alto pada bar 40 – 43. Dilanjutkan dengan melodi jembatan pada bar 44 – 49 ketukan ke-2.	Melodi tema lagu pertama dibawakan oleh sopran dan alto, dengan melodi “ do sol sol la mi sol la, sol sol la re mi do”. dengan lirik “He! yamko rambe yamko aronawa kombe”. Dengan ritme pada lirik “Hey, not 1/8, yamko rambe yamko not 1/8, arona not 1/8, wa not ½ dengan titik (3 ketuk), kom not ¼ dan be not 1/8. Terdapat glissando sopran dan alto kemudian dilanjutkan pengulangan melodi 1 dimulai dari bar 17 – 20, dengan variasi melodi pada lirik kombe. Kemudian dilanjutkan melodi jembatan pada bar 28.
4.	Harmoni	Harmoni tema lagu, I , IV , V , I. Harmoni pada aransemen agustinus bambang jusana hanya terbentuk berdasarkan akord pokok dan balikan. Cenderung sederhana.	Harmoni tema lagu yaitu I , IV , V , I. banyak terbentuk variasi harmoni baru seperti Akord Bsus9 pada bar 27.

Tabel 3. Komparasi Tema Lagu Bagian Kedua

No.	Indikator Komparasi Unsur Musik	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Jumlah Bar	Terdiri dari 9 bar mulai dari bar 47 ketukan ke-3 – bar 56 ketukan pertama <i>down</i>	Terdiri dari 16 bar dimulai dari bar 29 – 44
2.	Dinamika	Tidak terdapat dinamika.	Terdapat banyak perubahan dinamika, <i>mf</i> bar 29, <i>mp</i> bar 33, <i>f</i> bar 37, <i>mp</i> bar 39 dan <i>diminuendo</i> . Berakhir dengan <i>p</i> pada bar 44.
3.	Melodi, Ritme dan Lirik.	Melodi tema lagu ke-2 : Do sol sol sol la, sol la sol la do re mi, re mi re mi do re mi re do. dengan ritme not 1/8, 1/16 dan not 1/4. Dengan lirik “ temino kiibe yumano kobombeko yumano bungo awe ade” dibawakan oleh sopran dan alto. Pada melodi tema lagu ini masih sama dengan	Melodi tema lagu ke-2 : Do sol sol sol la, sol la sol la do re mi, re mi re mi do re mi re do. melodi utama sama dengan melodi pada aransemen Budi susanto yohanes, namun terdapat perbedaan pada ritme setelah lirik

		melodi dan ritme asli dari lagu Yamko Rambe Yamko. kemudian terdapat melodi jembatan pada bar 52 ketukan ke-2. Dilanjutkan pengulangan melodi pada bar 53 – 56 ketukan pertama down.	“teminokibe” terdapat lirik rambe dan rest 1 ketuk, sebagai pemisah. Adapun melodi dibawakan secara kanon dimulai dari tenor dan bass, kemudian dilanjutkan sopran dan alto. Kemudian terjadi pengulangan melodi II dimulai dari bar 37 – bar 44.
4.	Harmoni	Harmoni tema lagu I,VI,V,III,IV,V,V,I	Harmoni tema lagu yaitu I,V,V,I

Tabel 4. Komparasi Bagian Tema Lagu Ke-3

No.	Indikator Komparasi Unsur Musik	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Nada dasar dan Tangga nada	F Mayor	E Mayor
2.	Birama	4/4	4/4 dan terdapat perubahan birama pada bar 86 menjadi 6/4
3.	Tempo	<i>Allegro</i> = 130 MM (cepat)	<i>Vivace</i> = 112 MM (lincah)
4.	Jumlah Bar	Terdiri dari 5 bar dimulai dari bar 56 ketukan ke-3 <i>up</i> – bar 60.	Terdiri dari 12 bar, dimulai dari bar 75 ketukan ke-3 <i>up</i> – bar 86
5.	Dinamika	mengikuti dinamika sebelumnya.	bar 78sopran <i>mf</i> , dan alto <i>f</i> . kemudian bar 82 terdapat dinamika <i>f</i> pada solo sopran dan solo tenor.
6.	Melodi, Ritme dan Lirik.	“sol sol sol la, sol sol re sol, do do re mi re mi sol la do do” dengan ritme not 1/8, 1/4, 1/2, triol dan diakhiri not 3 ketuk. dengan lirik “Hongke-hongke, hongke riro, hongke jambe, jambe jambe riro yang dibawakan oleh sopran. (pada bagian tema lagu ke-3 melodi dan ritme asli dari lagu yamko rambe yamko dirubah)	“sol sol sol la, sol sol la re, do do re mi, re re mi do” dengan ritme not 1/8, 1/2. Tidak ada triol pada melodi ke-3. dengan lirik “Hongke-hongke, honke riro, hongke jambe, jambe jambe riro yang dibawakan oleh sopran. Kemudian terdapat melodi solo sopran dan solo tenor pada bar 82 ketukan ke-3 <i>up</i> . Kemudian terjadi pengulangan melodi 3 pada bar 82 ketukan ke-3 <i>up</i> – bar 86.
7.	Harmoni	IV, V, V, I	IV, V, V, I

Tabel 5. Komparasi Bagian Penutup

No.	Indikator Komparasi Unsur Musik	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Jumlah Bar	6 bar (dimulai dari bar 75 – 80)	9 bar (dimulai dari bar 86 -94)
2.	Dinamika	<i>Crescendo</i> pada bar 80 sebagai puncak klimaks lagu.	Bar 89 -93 <i>f</i> , dan <i>Crescendo</i> pada bar 93 ketukan 2 <i>up</i> dan berakhir <i>ff</i> pada bar 94.
3.	Melodi, Ritme dan Lirik.	Melodi penutup : “do sol la sol sol, mi re mi sol sol” dan “ do sol la sol sol, mi sol la sol la do do” dengan ritme not 1/8,	Melodi dimulai oleh tenor dan bass, kemudian bar 88 alto 1 masuk sebagai pembawa melodi, bar 90

		1/16, ¼ dan 1/2 dan diakhiri fermata pada bar 80, dengan lirik “hey yamko rambe, hey yamko rambe, yamko rambe, hey yamko rambe yamko” ditutup dengan <i>shout</i> “hey”. Melodi dinyanyikan secara <i>tutti</i> pada bar 75.	sopran 1 dan 2 masuk membawa melodi dengan melodi sopran 1 “mi do re la do re” dan sopran 2 “do sol sol la mi sol la” Pada bar 90 - 93 alto tenor dan bass terjadi pengulangan yang sama dengan bar 89 dengan ritme dan nada yang melodi yang sama ditutup dengan sopran dan alto serta lirik “he” dengan aksent pada bar 94.
4.	Harmoni	I, IV, I, IV, I dan ending, I, IV, V dan berakhir I.	Membentuk harmoni akord Esus9 hingga akhir lagu.

Tabel 6. Komparasi Introduksi lagu Yamko Rambe Yamko Aransemen Agustinus Bambang Jusana dengan Budi Susanto Yohanes.

No	Indikator Komparasi	Aransemen Agustinus Bambang Jusana	Aransemen Budi Susanto Yohanes
1.	Unsur Musik.	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan nada dasar F Mayor, tempo <i>Allegro</i> = 130 MM, Birama 4/4. Menggunakan dinamika <i>f</i> dari bar 1-10 yang 	Menggunakan nada dari E Mayor, tempo <i>Vivace</i> = 112 MM, Birama 4/4. terdapat banyak perubahan dinamika
		<p>membuat aransemen terkesan dibuka dengan megah. Serta terdapat perubahan biarama pada bar 11 menjadi <i>fp</i> dan <i>decrescendo</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari 35 bar dengan 3 Bagian Melodi didominasi dengan lirik menggunakan huruf vokal E,O dan A. diawali dengan unisono dengan notasi “do sol la sol mi mi re do re do do” yang diakhiri dengan <i>fermata</i>. Terdapat bagian solo tenor dengan melodi do sol la mi sol, do sol la do do” yang diikuti secara kanon oleh suara lainnya, bagian solo tenor pada introduksi merupakan salah satu identitas dari aransemen Agustinus Bambang Jusana. Bagian akhir terdapat <i>Recitativo</i> dimana terdapat teriakan khas masyarakat Papua yang menepuk-nepuk mulut sambil mengeluarkan suara atau bersorak “wuu” yang dilakukan secara <i>tutti</i> (semua suara melakukan hal yang sama) dan secara <i>kanon</i> (bersahutan) dan diakhiri dengan teriakan “hey” dilakukan secara <i>mouth patting</i> menepuk-nepuk mulut sambil mengeluarkan suara atau bersorak “wuu” yang dilakukan secara <i>tutti</i> (semua suara melakukan hal yang 	<p>, bar 1 <i>mf</i> dengan <i>marcato</i> artinya seperti berbicara, kemudian <i>subito pp</i> pada bar 2, bar 3 kembali ke <i>mf</i>, bar 4 <i>cresscendo forte</i> dan bar 5 <i>p</i> dengan <i>marcato</i>, dan bar 10 menjadi <i>crescendo</i> dan bar 13 diakhiri dengan <i>cresscendo forte</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdiri dari 12 bar dengan 1 Bagian (lebih singkat) didominasi dengan lirik “he yamko rambe” yang dibawakan oleh suara tenor dan bass secara berulang-ulang yang membentuk harmonisasi akord Esus6,9, serta dengan perubahan dinamika secara bertahap, dimulai dari <i>mf, p</i>, dan <i>cresscendo forte</i>, kemudian terdapat pengulangan dibawakan sopran dan alto, kemudian disambut tenor dan bass sehingga melengkapi harmoni yang membentuk akord Esus6,9., dan diakhiri dengan lirik “he yamko rambe yamko” dengan ritme yang sama dan ditutup dengan teriakan “hey” dengan aksent ,

		sama) dan secara <i>kanon</i> (bersahutan) dan diakhiri dengan teriakan “hey”	<i>glissando</i> dengan <i>crescendo forte</i> ,
2.	Karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> • Introduksi berdurasi panjang dan terdiri dari 3 bagian. • Terkesan lebih megah dikarenakan penggunaan unisono dengan dinamika <i>forte</i> • Identik dengan melodi awal yaitu, do sol la sol, mi mi re do re do do, dengan lirik yang didominasi huruf vokal E,O dan A yang merupakan karakteristik vokal tradisi masyarakat Papua. • Menonjolkan karakteristik tradisi masyarakat Papua, seperti adanya <i>recitativo</i> (teriakan khas masyarakat Papua) dengan <i>caramouth patting</i> dan menonjolkan karakteristik vokal yang dibentuk oleh meodi solo tenor yang diikuti posisi suara lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Introduksi berdurasi singkat hanya terdiri dari 1 bagian. • Hanya terdiri dari repetisi atau pengulangan melodi yang membentuk harmoni. • Banyak perubahan dinamika. • Bagian awal cenderung menonjolkan penggunaan harmonisasi yang membentuk akord Esus_{9,6} yang dibentuk secara vertikal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan tentang Komparasi Lagu Yamko Rambe Yamko karya Agustinus Bambang Jusana dengan Budi Sutanto Yohanes, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Unsur musik pada kedua aransemen memiliki perbedaan dimulai dari perbedaan nada dasar dan tempo, lagu Yamko Rambe Yamko aransemen Agustinus Bambang Jusana menggunakan nada dasar F Mayor dengan tempo *Aleggro* =130 MM, sementara aransemen Budi Susanto Yohanes menggunakan nada dasar E Mayor dengan tempo *vivace*=112 MM. Melodi, ritme dan lirik dari kedua aransemen pada bagian tema pada umumnya sama dengan melodi asli dari lagu Yamko Rambe Yamko, tetapi terdapat beberapa perbedaan dimana pada aransemen Agustinus Bambang Jusana terjadi perubahan tanda birama pada bagian tema lagu yang kedua. Selain itu, melodi dan ritme dari kedua aransemen memiliki perbedaan baik pada bagian introduksi, tema, variasi tema, dan penutup. Jumlah bar dari kedua aransemen juga berbeda, aransemen Agustinus Bambang Jusana terdiri dari 80 bar, sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes terdiri dari 94 bar. Harmoni dari kedua aransemen pada bagian tema lagu pada umumnya sama yaitu membentuk akord pokok I, IV, V, dan I pada aransemen Agsutinus Bambang Jusana, harmoni disusun berdasarkan akord pokok namun hanya berbeda wilayah nada atau mebentuk akord balikan, sementara pada aransemen Budi Susanto Yohanes, harmoni cenderung lebih bervariasi dimana banyak penggunaan akord Sus, Maj₇, dan akord variasi lainnya sehingga aransemen ini identik dengan harmonisasi yang disusun dari setiap posisi suaranya. Dinamika yang digunakan pada kedua aransamen yaitu, *p*, *mp*, *mf*, *f*, *fp*, *ff*, *crescendo*, *descrescendo*,

dan *diminuendo*. Pada aransemen Budi Susanto Yohanes lebih banyak terdapat perubahan tanda dinamika dibandingkan dengan aransemen Agustinus Bambang Jusana.

Bagian introduksi dari kedua aransemen memiliki perbedaan dimana pada aransemen Agustinus Bambang Jusana, bagian introduksi didominasi oleh teriakan peperangan khas masyarakat papua yang menggunakan vokal E,O,A serta melakukan *mouthpating* (menepuk mulut sambil berteriak), dan identik dengan melodi solo tenor yang menjadi *lead vocal* dan diikuti secara *unisono* oleh posisi suara lainnya, terlihat bahwa bagian introduksi aransemen Agustinus Bambang Jusana sangat menonjolkan karakteristik dan identitas tradisi masyarakat Papua. Sedangkan aransemen Budi Susanto Yohanes bagian introduksi cenderung lebih singkat dan didominasi oleh penggunaan harmonisasi yang bervariasi yang disusun secara *kanon* / bersahutan dari setiap posisi suara.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, W.R. 1978. *The Musical Companion*. New York, Harcourt Brace Jovanovich.
- Arikunto, Suharsimi. 2017 *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* Jakarta :Penerbit Rineka Cipta
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta :Penerbit Kanisius
- Boone, Brian and Marc Schonbrun. 2017. *Music Theory From Keys and Scales To Rhythm and Melody, An Essential Primer on The Basics of Music Theory*. E-book .Adams Media. New York. (Online) <http://www.pdfdrive.com/music-theory>
- Budidharma, Pra. 2001. *Pengantar Komposisi dan Aransemen*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Budilinggono, I. 1993. *Bentuk dan Analisis Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/343/1/012208/pdf>
- Edmund Prier SJ, Karl. 2009. *Ilmu Bentuk Musik* .Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi. 2015. *Ilmu Bentuk Musik* .Yogyakarta :Pusat Musik Liturgi
- Eka Panca, Yohanes. 2020. *Komparasi Aransemen Lagu Janger Karya Budi Susanto Yohanes Dengan Avip Priatna / Agustinus Bambang Jusana*. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Firmansyah, Feri. 2015. *Bentuk dan Struktur Musik Batang hari Sembilan*. Jurnal Ekspresi Seni Vol. Institut Seni Padang Panjang.
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53285500> (Online) diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, pukul 17:00 WIB.
<https://kbbi.web.id/simbol> (Online) diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, pukul 17:00 WIB.
- <http://www.google.com/gambar+jangkauan+suara+manusia>, diakses pada tanggal 8 Oktober 2020, pukul 17:00 WIB.
- Hurds, Michael. 1979. *The Oxford Illustrated Dictionary Of Music*, Second Edition.

- Melbourne. Oxford University Press.
- Isbah, Faliqul dan Joko Wiyoso. 2019. *Komposisi dan Aransemen Musik Babablu Sebagai Sebuah Kajian Musikalitas Tradisional*. Jurnal Seni Musik Universitas Negeri Semarang. (Online), <http://journal.unnes.ac.id/siu/index.php/jsm>
- Kodijat Marzoeki , Latifah . 2004. *Istilah - istilah Musik*. Jakarta :Djambatan
- McFarlane, Stuart dkk. 2020. *Alarm Tones, Music and Their Elements: Analysis of Reported Waking Sounds to Counteract Sleep Inertia*. Plos One Journal.School of Media and Communication.RMIT University, Meoulbourne, Australia.
(Online)<http://doi.org/10.1371/journal.pone.0215788>.
- Medica, Reyhan Swarna. 2018. *Aransemen Agustinus Bambang Jusana Lagu Yamko Rambe Yamko Untuk Paduan Suara*.Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.(Online) <http://repository.upi.edu/45884/> pada tanggal 28 Agustus 2020.
- Miller, Michael. 2002. *The Complete Idiot's Guide to Music Theory*. United States Of America : Alpha
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid I*.Jakarta :Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nallin, Walter. 1968. *The Musical Idea (A Consideration Of Music And Its Way*. NewYork. The MACMillan Company
- Sarrazin, Natalie Phd, 2015. *Music And The Child*. SUNY Libraries and Suny Press. E-Book (Online) <http://milnepublishing.geneseo.edu/music-and-the-child/front-matter/about/>
- Siegmaster, Elie. 1985. *Harmony And Melody*. California: Wadworth Publishing
- Simanungkalit, N. 2008.*Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Suroso, Panji, Mukhlis Habullah, dan Ifwanul Hakim. 2019. *Dasar Dasar Analisis Bentuk Musik*. Medan : CV. Kenangan Emas.
- Teie, David. 2016. *A Comparative Analysis of The Universal Elements of Music and The Fetal Environment*. Hypotesis and Theory. Frontiers in Phsycology.(Online) https://www.researchgate.net/publication/306001632_A_Comparative_Analysis_of_the_Universal_Elements_of_Music_and_the_Fetal_Environment.